

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekowisata Mangrove Di Pesisir Pantai Kertomulyo (Studi Kasus Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati) yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekowisata Mangrove Di Pesisir Pantai Kertomulyo sudah menerapkan strategi pemberdayaan melalui tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan. Pemberdayaan masyarakat melalui tahap penyadaran dilakukan oleh pemuda Desa Kertomulyo dengan membentuk rencana kegiatan dan menggali potensi di sektor pariwisata. Pemberdayaan masyarakat melalui tahap pengkapasitasan dilakukan oleh Pokdarwis Tresno Segoro melalui pelatihan atau edukasi tanaman mangrove, kegiatan promosi dan pemasaran. Sedangkan pemberdayaan masyarakat melalui tahap pendayaan dilakukan melalui bidang pembangunan, bidang perdagangan, dan bidang lingkungan.
2. Partisipasi Masyarakat Desa Kertomulyo Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kawasan Ekowisata Mangrove Di Pesisir Pantai Kertomulyo yaitu masyarakat Desa Kertomulyo mendukung adanya kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Pokdarwis Tresno Segoro. Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kertomulyo meliputi kegiatan penanaman mangrove bersama pemuda desa, pemerintahan desa, ibu-ibu PKK serta lembaga-lembaga terkait.
3. Dampak Yang Ditimbulkan Dari Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kawasan Ekowisata Mangrove Di Pesisir Pantai Kertomulyo meliputi dampak ekologi, dampak ekonomi dan dampak sosial-budaya. Dampak ekologi dari adanya kawasan ekowisata mangrove di pesisir Pantai Kertomulyo terlihat dengan adanya kawasan konservasi mangrove dan perlindungan pantai sepanjang Desa Kertomulyo sehingga meminimalkan abrasi pantai. Dampak ekonomi adanya kawasan ekowisata mangrove Pantai Kertomulyo yaitu; dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sehingga dapat mengurangi masalah perekonomian dan terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Sedangkan dampak sosial adanya terciptanya

interaksi yang timbul dalam masyarakat Desa Kertomulyo sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat mengurangi strata sosial yang ada pada masyarakat Desa Kertomulyo. Sedangkan dampak dalam bidang kebudayaan dapat dilihat dari adanya kebudayaan yang masih melekat dalam kehidupan penduduk Desa Kertomulyo.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan mengenai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekowisata Mangrove Di Pesisir Pantai Kertomulyo (Studi Kasus Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati) adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kelompok Pokdarwis Tresno Segoro
 - a. Program pemberdayaan masyarakat melalui Melalui Ekowisata Mangrove Di Pesisir Pantai Kertomulyo oleh pihak Pokdarwis Tresno Segoro diharapkan dapat berkembang dengan pesat dengan adanya pembangunan-pembangunan yang dilakukan.
 - b. Diharapkan dapat mengembangkan usaha masyarakat sekitar Desa Kertomulyo melalui kegiatan usaha perdagangan yang dilakukan di sekitar area Pantai Kertomulyo dengan adanya ruko-ruko pedagang.
2. Bagi Masyarakat Desa Kertomulyo

Dengan adanya ekowisata mangrove di pesisir Pantai Kertomulyo yang dikelola oleh pihak Pokdarwis Tresno Segoro diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan masyarakat diharapkan turut berkontribusi dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan taraf perekonomian warga sekitar.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillahirobbil ‘alamin atas rahmat yang diberikan oleh Allah SWT pada penulis karena diberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi. Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritiknya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis sendiri.